

Manuskrip Mar'atus solikhati

by Mar'atus Solikhati

Submission date: 16-Sep-2021 09:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 1649536207

File name: MAR_ATUS_SOLIKHATI_17142010030_2021_-_Mar_atus_Solikhati.pdf (375.17K)

Word count: 3906

Character count: 22925

**TERAPI EDUKASI DAN DZIKIR SEBAGAI SOLUSI KECEMASAN
PADA IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN PERSALINAN
DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi di Desa Bhuluh Kecamatan Socah)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Keperawatan**



Oleh:

MAR'ATUS SOLIKHATI
NIM. 17142010030

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**TERAPI EDUKASI DAN DZIKIR SEBAGAI SOLUSI
KECEMASAN PADA IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN
PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi di Desa Bhuluh Kecamatan Socah)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Oleh:

MAR'ATUS SOLIKHATI
NIM. 17142010030

Telah disetujui pada tanggal :

Pembimbing

Qurrotu Aini, S.Kep..Ns., M.Kes
NIDN. 0726058403

**EDUCATION THERAPY AND DZIKIR AS AN ANXIETY SOLUTION
FOR PREGNANT WOMEN IN PREPARATION CHILDBIRTH DURING
THE COVID-19 PANDEMIC**

(The study of the Village Bhuluh Village Socah Distric Bangkalan)

Mar'atus solikhati, Qurrotu Aini, S.Kep., Ns., M.Kes

ABSTRACT

Pregnancy in the zombicovid-19 era causes severe maternal anxiety. Based on a preliminary study of February 2021 at the village of bhuluh, of 10 I've got six moms with severe anxiety, two women with moderate anxiety, And two mothers pregnant with mild anxiety. The purpose of this study is to analyzes differences Anxiety about being pregnant in preparation for childbirth during the pandemic Education therapy and Dzikir therapy.

This type of research used an experimental quasi-experiment method. variable independent of educational therapy and the Dzikir, the variable dependency on Pregnant mother. The study population of 34 pregnant mothers and samples of 11 pregnant mothers with simple random sampling, the research instruments using questionnaires. Statistical test using mann whiney.

Studies indicated there was a difference in maternal anxiety before and after the Dzikir pvalue therapy: 0.007Anxiety of pregnant mothers before and after being given Dzikir pvalue therapy: 0.011. Based on mann withne's test being given education and Dzikir obtained $0,007 < \alpha 0,05$. Suggests a difference in maternal anxiety given to educational and therapeutic therapy.

Based on the results of the pregnant woman's anxiety on her way childbirth is primarily during pandemics, it is recommended to do educational therapy and Dzikir, kama has proven to be effective in reducing maternal anxiety

Keyword: Educational Therapy And Dzikir , Maternal Anxiety In Preparation Childbirth During The Covid-19 Pandemic

LATAR BELAKANG MASALAH

Kehamilan di era pandemic Covid-19 menyebabkan parahnya angka kecemasan pada ibu. Penyakit yang tergolong jenis baru muncul pertama kali di Wuhan Cina kemudian disebut Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*). MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) ada dua macam virus corona yang masing-masing bisa menghasilkan gejala yang beragam mulai dari yang ringan hingga yang parah. Beberapa penelitian sampai pada kesimpulan bahwa kehamilan membuat tubuh lebih rentan terhadap gejala Covid-19 karena sistem kekebalan ibu hamil berubah, menempatkan ibu hamil pada risiko yang lebih besar untuk gejala parah dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. (Kemenkes, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 15% dari seluruh ibu hamil yang mengalami kecemasan, akan bertumbuh dan berkembang akan tetapi menjadi komplikasi yang akan mengancam jiwa ibu apabila kecemasannya berlebihan.

Kecemasan tumbuh pada minggu-minggu menjelang persalinan, terutama selama trimester ketiga. Di Indonesia, sekitar 28,7 persen dari 107.000.000 penduduk mengalami kecemasan, sedangkan di Jawa ditemukan 52,3 persen atau 355.873 dari 679.765 ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan saat melahirkan (Alibbasjah, 2016). Indonesia memiliki Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup, menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang dilakukan pada tahun 2015. Kenyataannya, Angka Kematian Ibu (AKI) belum menurun secara signifikan. sejak tahun 2000, dan penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) juga dapat dikaitkan dengan kekhawatiran ibu sebelum melahirkan. Maka dari itu perlunya melakukan solusi dalam menghadapi persalinan agar tidak terjadi kecemasan yang berlebihan, dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia dapat menurun, (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Kesiapsiagaan persalinan mengacu pada upaya yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mempersiapkan

kelahiran anak, yang melibatkan persiapan fisik, mental (psikologis), dan materi yang cukup agar kelahiran anak berjalan lancar, menghasilkan ibu dan bayi yang sehat. Pada kehamilan trimester ketiga, persiapan persalinan difokuskan pada ibu hamil karena merupakan kesiapan aktif untuk menunggu kedatangan bayi dan akhirnya menjadi orang tua. (Lucia dkk, 2015). Hal-hal yang harus disiapkan ibu dalam kesiapan persalinan yaitu ada empat hal yang harus dipersiapkan agar proses persalinan berjalan lancar yaitu: kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan finansial dan kesiapan kultural (Rahmawati, 2014).

Ini adalah istilah luas yang mengacu pada keadaan di mana orang mengalami kekhawatiran atau kecemasan yang tidak terkendali, ketegangan, dan ketidaknyamanan atas kemungkinan bahwa sesuatu yang tidak menyenangkan mungkin terjadi di masa depan. Kecemasan merupakan orientasi topik yang berkaitan dengan masa depan (Halgin &

Whitbourne, 2018). Kondisi ini mendefinisikan rasa subjektif ketegangan mental, kesulitan, dan tekanan yang terjadi sebagai tanggapan terhadap perselisihan atau peristiwa yang sangat tidak menyenangkan, dan di mana ada hubungan antara berbagai perasaan yang dialami. (Wahyu Asnuriyati 2020). Kecemasan pada ibu, Penyakit yang tergolong jenis baru muncul pertama kali di Wuhan Cina kemudian disebut covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*). MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Savere Acute Respiratory Syndrome*) Virus corona diklasifikasikan menjadi dua jenis yang masing-masing dapat menimbulkan gejala mulai dari yang sedang hingga parah. Sebagai hasil dari penelitian ini dan penelitian lainnya, secara umum disepakati bahwa kehamilan meningkatkan kerentanan tubuh terhadap gejala COVID-19 yang parah karena sistem kekebalan

wanita hamil berubah, membuat wanita hamil lebih mungkin mengalami gejala parah daripada wanita tidak hamil (Kementerian Kesehatan, 2020).

Seperti dilansir dalam gambar kecemasan ibu hamil selama pandemi Covid-19 di Indonesia, menurut total sampel 71 orang yang mengikuti penelitian, 85,5 persen ibu hamil mengalami kecemasan ringan, 13,4 persen kecemasan sedang, dan 2,55 persen parah. kecemasan, dengan persentase tertinggi 85,5 persen. Sebuah penelitian dilakukan di Jawa Timur yaitu di Pulau Madura, dan hasilnya mengungkapkan bahwa 31,4 persen ibu-ibu mengalami kecemasan sangat parah, 12,9 persen mengalami kecemasan berat, dan sebagian lainnya tidak merasakan kecemasan atau dalam kondisi normal. Kesimpulan: Pandemi harus dibendung agar tidak menimbulkan akibat yang merugikan baik bagi ibu maupun janin (Zainiyah &

Susanti, 2020). Saat akan melahirkan, ibu hamil akan mengalami peningkatan tingkat kecemasan. Ketika ibu hamil merasa khawatir, diyakini bahwa mereka akan mengembangkan rasa hormat terhadap agama. Sehingga dapat membantu ibu hamil mengatasi kekhawatirannya yang mungkin menyangkut penyakit kejiwaan (Nurmalasari, 2018).

Berdasarkan temuan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada 10 Februari 2021 di Desa Bhuluh, Kecamatan Socah, enam ibu hamil (60 persen) mengalami kecemasan ekstrem selama pandemi COVID-19, dan dua ibu hamil (20 persen) mengalami kecemasan berat selama masa pandemi. Dua wanita hamil (20 persen) melaporkan kecemasan ringan, sedangkan dua wanita hamil (20 persen) melaporkan kecemasan yang signifikan. Berdasarkan informasi yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa

masih banyak ibu hamil yang cemas pasca epidemi COVID-19.

Berikut ini adalah unsur-unsur yang mempengaruhi besarnya kecemasan yang dialami ibu hamil dalam rangka persalinan: Faktor eksternal : penyakit, trauma fisik, pembedahan yang akan dilakukan, harga diri. Faktor internal : usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, Salah satu contoh bagaimana usia mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil adalah selain berkaitan dengan kematangan organ reproduksi juga berkaitan dengan kondisi psikologis, seperti kesiapan menerima kehamilan, motivasi, dukungan keluarga, informasi, media, dan jumlah kasus ibu hamil. Contoh kecemasan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah kecemasan saat menghadapi kejadian traumatis, seperti kecemasan yang berhubungan dengan persalinan, yang terutama dialami oleh ibu yang baru pertama kali hamil anak pertama. (Aisyiyah, 2017).
Di antara konsekuensi negatif dari kecemasan berlebihan selama

kehamilan adalah kesulitan makan dan tidur, mual berlebihan, dan penurunan berat badan. Kontraksi uterus yang berlebihan juga dapat mengakibatkan vasokonstriksi, yang mengakibatkan penurunan aliran darah uteroplasenta, yang dapat mengakibatkan hipoksia janin dan bradikardia pada ibu. Ibu lebih rentan terhadap stres, dan tingkat stres yang berlebihan dapat menyebabkan hipertensi dan masalah lainnya. Peningkatan kadar hormon stres pada anak yang lahir dari ibu yang mengalami kecemasan berat selama kehamilan dapat membahayakan ibu atau janin. Selain itu, kesedihan dan kecemasan yang dialami ibu selama kehamilan mungkin memiliki pengaruh pada perkembangan, perilaku, dan pematangan neonatus. Pada anak-anak, timbulnya masalah kesehatan mental terjadi di kemudian hari. Selain itu, anak-anak yang lahir kemudian memiliki berat badan kurang dan tidak responsif terhadap orang lain, dan mereka lebih mungkin menderita masalah kesehatan mental di kemudian hari. Kecemasan pada ibu hamil dapat memberikan pengaruh negatif

terhadap proses kehamilan itu sendiri maupun waktu menjelang proses persalinan. (Janiawarty dkk., 2016)

Kondisi emosional ibu selama kehamilan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan masa prenatal serta perkembangan anak. Ketika seorang wanita hamil mengalami emosi yang mendalam seperti rasa takut, khawatir, stres, dan emosi negatif lainnya, dia mengalami perubahan psikologis seperti peningkatan respirasi dan sekresi dari kelenjar. Adanya pelepasan hormon adrenalin sebagai reaksi rasa takut akan menyebabkan aliran darah ke daerah rahim terhambat, sehingga janin kekurangan oksigen (Marhamah, 2018).

Alhasil, salah satu cara yang paling efektif untuk mengurangi kecemasan saat hamil adalah dengan memberikan informasi kesehatan (health education) tentang pencegahan virus covid-19 dan persiapan persalinan, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap ibu. menuju persalinan. Sesuai dengan kebijakan

yang dituangkan dalam UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fasilitas informasi dan layanan kesehatan reproduksi dapat diakses oleh publik dan berkualitas tinggi dengan tetap berada dalam kemampuan finansial masyarakat. Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Puskesmas merupakan salah satu dari sekian banyak institusi kesehatan masyarakat di tanah air (Profil Kesehatan Indonesia, 2014). Demikian pula kegunaan dzikir sebagai intervensi bagi ibu hamil yang mendekati proses persalinan telah dibuktikan oleh penelitian (Kelly, 2016). Maimunah dan Retnowati melakukan penelitian tentang penerapan dzikir untuk meredakan kecemasan ibu hamil pertama. Mereka menemukan bahwa itu efektif. Menurut temuan penelitian, individu yang berpartisipasi dalam pelatihan relaksasi dzikir melihat penurunan substansial dalam tingkat kecemasan. Memberi dzikir kepada ibu hamil dapat membantu mereka

merasa kurang cemas sebelum melahirkan. Dzikir, menurut tradisi Islam, adalah ritual yang mencakup komponen terapeutik. Mengingat memiliki dampak menghilangkan kekhawatiran, kegelisahan, dan kegelisahan di hati dari sistem seseorang. Dzikir emosional dapat menimbulkan emosi yang baik seperti sebagai sentimen cinta, kebahagiaan, dan kegembiraan, sementara juga membawa kedamaian dan ketenangan daripada kekhawatiran, stres, dan depresi, menurut ulama tertentu (keadaan sejahtera).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian eksperimen semu digunakan dalam penelitian ini. Kecemasan pada ibu hamil merupakan variabel terikat, sedangkan variabel bebas masing-masing adalah pendidikan pengobatan dan dzikir. Dengan Simple Random Sampling, populasi penelitian terdiri dari 34 ibu hamil, dan sampel terdiri dari 11 ibu hamil. Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian, dan uji statistik dilakukan dengan menggunakan metode Mann Whitney.

HASIL PENELITIAN

4.1 Data Umum

4.1.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Tabel 4.1 Pada tabel 4.1 distribusi usia ibu hamil pada kelompok dzikir di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, Mei 2021

Usia	Kelompok Dzikir		Kelompok Edukasi	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
20-25 Tahun	0	0	1	9,1
26-30 Tahun	7	63,6	3	27,3
31-35 Tahun	4	36,4	7	63,6
Jumlah	11	100	11	100

Sumber: Data Primer Bulan April 2021

Pada tabel 4.1 menyebutkan bahwa distribusi usia ibu hamil pada kelompok dzikir sebagian besar adalah usia 26-30 tahun sebanyak 7 ibu hamil (63,6%) dan pada kelompok edukasi sebagian besar berusia 31-35 tahun sebanyak 7 ibu hamil (63,6%)

4.1.2 Tabel 4.2 Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan pekerjaan di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Mei 2021

Pekerjaan	Kelompok Dzikir		Kelompok Edukasi	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Petani	4	36,3	3	27,2
Ibu	3	27,3	4	36,4

rumah tangga Swasta				18,2
Pns	3	27,3	2	18,2
	1	9,1	2	
Jumlah	11	100	11	100

Sumber: Data Primer Bulan April 2021

Pada tabel 4.2 menyebutkan bahwa distribusi ibu hamil berdasarkan pekerjaannya pada kelompok dzikir hampir setengahnya adalah petani sebanyak 4 ibu hamil (36,3%) dan pada kelompok edukasi hampir setengahnya sebagai ibu rumah tangga sebanyak 4 ibu hamil (36,4%)

4.1.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan pekerjaan di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Mei 2021

Jenis pendidikan	Kelompok Dzikir		Kelompok Edukasi	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	7	63,6	6	54,5
SMA	3	27,3	3	27,3
Perguruan tinggi	1	9,1	2	18,2
Jumlah	11	100	11	100

Sumber: Data Primer Bulan April 2021

Pada tabel 4.3 d bahwa distribusi ibu hamil pada pendidikan

kelompok dzikir sebagian besar adalah SMP sebanyak 7 orang yaitu (63,6%) dan pada kelompok edukasi sebagian besar SMP sebanyak 6 ibu hamil yaitu (54,5%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Perbedaan kecemasan ibu

hamil sebelum dan sesudah diberikan terapi dzikir pada kelompok perlakuan

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kecemasan pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan dzikir pada kelompok perlakuan di Desa Bhuluh Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, Mei 2021

No. Responden	Kelompok Perlakuan			
	Skor Pre Test	Kategori	Skor Post Test	Kategori
1	18	Berat	6	Normal
2	19	Berat	4	Normal
3	13	Sedang	8	Ringan
4	17	Berat	5	Normal
5	11	Sedang	7	Normal
6	10	Sedang	6	Normal
7	19	Berat	4	Normal
8	11	Sedang	7	Normal
9	17	Berat	5	Normal
10	11	Sedang	7	Normal
11	19	Berat	6	Normal

<i>Mean</i> (rata-rata)	15.7 3	5.91	al
<i>Std. Deviation</i>	3.69 0	1.30 0	
<i>P-Value</i>	0,00 2		

Sumber: Data Primer Bulan April 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dari 11 ibu hamil pada kelompok perlakuan yang diberikan terapi Dzikir didapatkan bahwa nilai *mean* pada kecemasan ibu hamil pre test 15.73 dan post test 5.91.

4.2.2 Perbedaan kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan terapi edukasi

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok perlakuan di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

No. Responden	Kelompok Perlakuan			
	Skor Pre Test	Kategori	Skor Post Test	Kategori
1	11	Sedang	7	Normal
2	10	Sedang	9	Ringan
3	17	Berat	11	Sedang
4	12	Sedang	6	Normal
5	18	Berat	11	Sedang
6	14	Sedang	13	Sedang
7	13	Sedang	7	Normal
8	17	Berat	10	Ringan
9	14	Berat	8	Ringan

<i>Mean</i> (rata-rata)	14.3 6	8.82	9	n Ringan
<i>Std. Deviation</i>	2.97 6	2.27 2	6	n Normal
<i>P-Value</i>	0,00 0			

Sumber: Data Primer Mei 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dari 11 ibu hamil kelompok yang diberikan terapi edukasi didapatkan bahwa nilai *mean* pada kecemasan ibu hamil pre test 14,36 dan post test 8,82.

4.2.3 Perbedaan kecemasan ibu hamil sesudah diberikan terapi edukasi dan dzikir.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi dan dzikir di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

No. Responden	Kelompok dzikir		Kelompok edukasi	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	6	Normal	7	Normal
2	4	Normal	9	Ringan
3	8	Ringan	11	Sedang
4	5	Normal	6	Normal
5	7	Normal	11	Sedang
6	6	Normal	13	Sedang
7	4	Normal	7	Normal
8	7	Normal	10	Ringan

9	5	Norma 1	8	Ringan
10	7	Norma 1	9	Ringan
11	6	Norma 1	6	Norma 1
<i>Mean</i> (rata-rata)	5.91		8.82	
<i>Std. Deviation</i>	1.300		2.272	
<i>P-Value</i>	0,011			

Sumber: Data Primer Mei 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dari 11 ibu hamil pada kelompok yang diberikan terapi dzikir dan 11 ibu hamil pada kelompok yang diberikan terapi edukasi didapatkan bahwa nilai *mean* kecemasan ibu hamil sesudah di berikan terapi dzikir 5.91 dan sesudah diberikan terapi edukasi 8.82.

¹⁴ PEMBAHASAN

5.1 Perbedaan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan terapi dzikir di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan terapi dzikir terhadap ³ kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 diketahui bahwa rata-rata terapi dzikir yang dirasakan ibu hamil adalah 15.73 yang termasuk dalam kategori kecemasan berat. Sedangkan sesudah diberikan terapi dzikir terhadap ³ kecemasan ibu hamil di masa pandemi covid-19 diketahui bahwa rata-rata terapi dzikir yang dirasakan ibu hamil adalah 5.91 yang termasuk dalam kategori kecemasan normal.

Menurut Niko (2018), kecemasan ibu hamil dapat dikurangi dengan bantuan dzikir, karena dzikir memiliki kemampuan untuk menenangkan emosi khawatir yang terjadi selama kehamilan. Menurut penelitian lain, saat bayi dalam kandungan tidak bergerak, ibu hamil mengalami kecemasan. Namun, ketika ibu hamil membaca dzikir, bayi dalam kandungan segera bergerak dan menganjurkan pada ibu hamil agar membaca lafadz dzikir yang banyak diucapkan “Lailahailallah, subhanallah dan alhamdulillah” dan ibu hamil lebih merasa tenang, tidak khawatir, gelisah dan tidak merasa cemas bahkan memperoleh ketentraman hati yang dirasakan oleh ibu hamil.

Menurut Mardhiyah (2017), ¹² dzikir tidak hanya dilakukan dalam bentuk menyebut nama Allah, tetapi

juga dilakukan dengan hati dan melalui tindakan untuk mendapatkan ketenangan pikiran. Akibatnya, seorang mukmin mengingat Allah pada berbagai momen sepanjang hari. Pembekalan materi dzikir dan sesi latihan sesuai dengan pendapat tersebut di atas, dengan tujuan agar subjek dapat menyerap makna yang terkandung dalam dzikir sehingga selalu hadir dalam benak ibu hamil.

Dengan cara berdzikir ibu hamil akan lebih tenang tidak sepenuhnya merasa kecemasan, kegelisahan bahkan ketakutan untuk menghadapi masa persalinannya. Melalui terapi dzikir, mampu untuk membantu dalam mengembalikan ketenangan dan ketentraman ibu hamil. Reaksi fisiologis yang disebabkan oleh pendekatan distraksi ini juga dapat menurunkan tekanan darah dan memperlambat pernapasan, detak jantung, dan

denyut nadi, menjadikan perawatan murottal ini sebagai alat yang berguna untuk mengurangi kecemasan selama persalinan dan kehamilan.

5.2 Perbedaan tingkat kecemasan pada ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan terapi edukasi di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan terapi edukasi terhadap kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 diketahui bahwa rata rata terapi edukasi yang dirasakan ibu hamil adalah 14.36 yang termasuk dalam kategori kecemasan sedang. Sedangkan sesudah diberikan terapi edukasi terhadap kecemasan ibu hamil di masa pandemi covid-19 diketahui bahwa rata rata terapi edukasi yang

dirasakan ibu hamil adalah 8.82 yang termasuk dalam kategori kecemasan ringan.

Menurut Ramadani (2019), salah satu cara mengatasi kecemasan ibu menjelang persalinan adalah dengan mengedukasi ibu tentang prosesnya. Dengan pengetahuan yang disampaikan, diharapkan akibat negatif dari rasa khawatir dan takut akibat pengaruh cerita menakutkan tentang kehamilan dan persalinan dapat dikurangi.

Seperti yang dijelaskan oleh Maulidya (2017) mengenai pengaruh pendidikan terhadap kecemasan ibu hamil, kecemasan yang berkembang pada seseorang

adalah akibat dari kurangnya rasa percaya diri dan pengetahuan tentang sesuatu, yang menyebabkan mereka berpikir tidak rasional, dan hal ini dapat diubah. dengan memberikan mereka pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan yang dialami ibu hamil dalam persiapan persalinan pada masa pandemi Covid-19 sebelum dan sesudah mendapat terapi edukasi di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan yaitu, Kecemasan seseorang yang muncul sebagai akibat dari kurangnya rasa percaya diri dan pengetahuan tentang sesuatu yang menyebabkan mereka berpikir disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri dan

pengetahuan tentang sesuatu yang menyebabkan mereka berpikir. Pendidikan dapat membantu mengubah sikap masyarakat, yang sekarang tidak menguntungkan. Media edukasi ini menggunakan media leaflet, karna dengan media leaflet akan dapat membantu pemahaman ibu hamil dalam memahami materi apa yang di sampaikan oleh konselor.

5.3 Perbedaan ³ tingkat kecemasan ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19 yang di berikan terapi edukasi dan terapi dzikir di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan

Melalui penelitian diketahui bahwa uji t Independent menghasilkan nilai p-value sebesar ¹⁹ 0,0110.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan ¹ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kecemasan ibu hamil

antara kelompok yang mendapat terapi edukasi dan dzikir, sesuai hasil penelitian.

Seperti dilansir Qonitun dan Betalia (2018), banyak inisiatif telah dilakukan untuk mengurangi kecemasan saat melahirkan, termasuk pemberian dukungan spiritual dan teknik relaksasi bertahap. ³³ Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan adalah dengan terapi dzikir, yang sangat bermanfaat dalam kasus kecemasan selama kehamilan karena dapat mengurangi ketidaknyamanan dan membuat Anda merasa tidak nyaman. Sementara terapi dzikir telah banyak digunakan sebagai metode alternatif untuk mempromosikan ketenangan, terpapar di rumah sakit atau tempat lain di mana dapat didengar dapat menimbulkan reaksi relaksasi dan ketenangan serta pengurangan ketegangan saraf refleks.

Menurut Mulyani (2019), setelah mendapat pengobatan edukasi dan dzikir, serta mencapai kondisi tenang, ibu hamil dapat mengakses sifat primordial otak belakang, yang menyebabkan produksi endorfin, seperti yang dijelaskan dalam artikel tersebut. Karena endorfin adalah bahan kimia alami yang dihasilkan oleh tubuh manusia, mereka adalah penghilang rasa sakit dan ketidaknyamanan yang paling efektif yang juga bermanfaat untuk mengurangi stres.

Pemberian pengetahuan atau edukasi tentang persiapan dan proses persalinan merupakan salah satu cara mengatasi pandangan yang salah tentang proses persalinan, menurut Prastika (2017), sehingga ibu hamil yang cemas akan persalinan dapat mengubah keyakinannya yang salah tentang proses tersebut.

Seperti yang peneliti sampaikan, perbedaan tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19 yang diberikan terapi edukasi dan terapi dzikir di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan yang diberikan terapi edukasi dan terapi dzikir di Desa Bhuluh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan yang diberikan terapi edukasi dan terapi dzikir. Terapi dzikir sangat efektif, karena ketika seseorang mengalami kecemasan, mereka menggunakan keyakinan atau nilai-nilai dasar kehidupan. serta spiritualitas, termasuk pengobatan dzikir, sebagai landasan pandangan dunia ini.

Diyakini bahwa terapi dzikir ini lebih besar pengaruhnya terhadap kecemasan ibu hamil karena adanya perubahan yang ditunjukkan dengan penurunan kategori kecemasan pada

kelompok terapi, dan dzikir tersebut menunjukkan bahwa bagi ibu hamil yang mengikuti sehingga kecemasan yang dialami dalam menghadapi kehamilan sebelum melahirkan dapat berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa variabel psikologis dan reaksi fisiologis selama kehamilan dan persalinan berhubungan erat dan saling mempengaruhi. Bagi ibu hamil, ketenangan yang diperoleh melalui terapi pendidikan dan dzikir membantu untuk rileks dan mempersiapkan mereka secara psikologis untuk proses kelahiran, yang akan membantu dalam proses persalinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil dari hasil penelitian yang telah terjalin hubungan antara variabel dependen dan variabel independen:

1. Ada perbedaan tingkat kecemasan pada ibu hamil

dalam persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19 sebelum dan sesudah di berikan terapi dzikir

2. Ada perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19 sebelum dan sesudah di berikan terapi edukasi
3. Ada perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19 yang di berikan terapi edukasi dan terapi dzikir

6.2 Saran

6.2.1 Saran Teoritis

Ini memiliki potensi untuk dimanfaatkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dan menerapkan pengetahuan serta menjadi evaluasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil yang bervariasi sehingga dapat mengurangi kecemasan ibu hamil

6.2.2 Saran Praktis

- a. Bagi Ibu hamil

Diutamakan ibu hamil yang merasa cemas menjelang persalinan, terutama di masa wabah covid, ibu

hamil melakukan terapi edukasi dan dzikir, karna terapi edukasi telah terbukti efektif untuk menurunkan kecemasan ibu hamil

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, sebagai pengalaman belajar dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Terapi edukasi dan zikir tidak terbatas di terapkan hanya pada ibu hamil di masa pandemi. Tapi dapat pula di uji cobakan pada ibu dengan kehamilan anak pertama ataupun kepada ibu hamil yang resiko tinggi yang memiliki skor kecemasan yang tinggi.

c. Bagi tenaga kesehatan / bidan

Sebaiknya di lakukan tindak lanjut jika ada pasien ibu hamil yang mengalami kecemasan pada saat menjelang persalinan, petugas kesehatan atau bidan dapat membimbing ibu hamil agar ibu hamil menerapkan terapi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alibasjah, W, R., Izza, K., & Susiloningsih, N. (2016). *Hubungan Usia Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Palimanan Cirebon*. Fakultas Kedokteran Diponegoro, 19–26.
- Aisyah, S, dkk (2018). *Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Aspiani, Reni Yuli. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Trans Info Media
- Badan Pusat Statistik, (2015). *Angka Kematian Ibu Menurut Pulau per 100.000 Kelahiran Hidup*. [https://www.bps.go. Id / dynamictable /2018/06/05/1439/ angka-kematian-ibu-menurut-pulau-per-100-000 - kelahiran - hidup-2015.html](https://www.bps.go.id/dynamic/table/2018/06/05/1439/angka-kematian-ibu-menurut-pulau-per-100-000-kelahiran-hidup-2015.html) Diakses tanggal 20 Desember 2018
- Chayatin, Nurul, (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Cunha, B. A. (2015). *Antibiotics Essentials, 14thed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers, page 17-155*.
- Handayani, R, Fajarsari, D, Asih, DRT, Rohmah, (2016) DN. *Pengaruh terapi murotalAl-qur'an terhadap penurunan*

- intensitas nyeri Persalinan dan kecemasan dalam Persalinan primigravida kala I fase aktif di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 7 No. 1 Agustus 2017 p: 119-129*
- Hayati, Fatihatul. (2020). "Yoga Untuk Meringankan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 2(2): 85
- Kemendes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2014)
- (2020). *Jaga Diri dan Keluarga Anda dari Virus Corona – Covid-19*. [Online] Tersedia pada: www.kemkes.go.id [Diakses 4 Maret 2020].
- Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemendes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Profil Kesehatan Indonesia tahun (2015). Jakarta: Kemendes RI;
- Kelly, Deanna L. Et Al. (2016). —*Schizophrenia Clinical Symptom Differences in Women Vs. Men with And Without a History of Childhood Physical Abuse.* |
- Kumala SI. (2012). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika;
- Maulana, Heri, d.j, (2009). Promosi Kesehatan (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, (2009).
- Notoatmodjo S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika
- (2015). Manajemen Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- (2014). Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika
- Rasmussen SA, Smulian JC, Lednický JA, Wen TS, Jamieson DJ. Corona disease 2019 (COVID-19) and pregnancy: what obstetricians need to know. *Am J Obstet Gynecol.* (2020);222(5)1–12
- Sutejo. (2018)., *Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Psikososial*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

- (2018). Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Z Zainiyah and E Susanti (2020): *Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus (Covid-19) Pandemic in East Java, Indonesia*
- Usdati Mardhiyah Nuristighfari Masri Khaerani (2017): pelatihan dzikir untuk menurunkan kecemasan ibu hamil pertama. Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Manuskrip Mar'atus solikhati

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Dewi Susanti, Mohamad Hasinuddin. "Perbedaan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III yang Diberi Terapi Musik Mozart dan Terapi Murrotal Al-Qur'an", SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri), 2021
Publication **2%**
- 2** www.scribd.com
Internet Source **1%**
- 3** eprints.poltekkesjogja.ac.id
Internet Source **1%**
- 4** 123dok.com
Internet Source **1%**
- 5** Dede Gantini, Sinar Pertiwi. "PENGARUH KONSELING FAKTOR RISIKO KEHAMILAN TERHADAP KEMAMPUAN DETEKSI DINI DAN PERSIAPAN PERSALINAN DI KABUPATEN TASIKMALAYA", Media Informasi, 2019
Publication **1%**
- 6** akper-manggala.e-journal.id
Internet Source **1%**

7	jurnal.unw.ac.id:1254 Internet Source	1 %
8	ghrp.biomedcentral.com Internet Source	1 %
9	publishing-widyagama.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<1 %
11	Widiyanti Sarimunadi, Bunga Tiara Carolin, Rosmawaty Lubis. "TERAPI SEFT (SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE) UNTUK MENGHADAPI KECEMASAN DALAM PERSALINAN", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021 Publication	<1 %
12	muslimzuhdi.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
15	akuntansipublikums.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	androskripsi.wordpress.com Internet Source	<1 %

<1 %

17

Eka Fuziarti, Isnaniah Isnaniah, Yuniarti Yuniarti. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Intan 1 Tahun 2020", *Jurnal Skala Kesehatan*, 2020

Publication

<1 %

18

Padila Padila, Panzilion Panzilion, Juli Andri, Nurhayati Nurhayati, Harsismanto J. "Pengalaman Ibu Usia Remaja Melahirkan Anak di Masa Pandemi COVID-19", *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2021

Publication

<1 %

19

core.ac.uk
Internet Source

<1 %

20

doc-pak.undip.ac.id
Internet Source

<1 %

21

harimulyaknosantoso.blogspot.com
Internet Source

<1 %

22

lilisulistiawati.blogspot.com
Internet Source

<1 %

23

penerbit.lipi.go.id
Internet Source

<1 %

24

www.al-maghrabicendekia.com
Internet Source

<1 %

25	Radha Dinda Agisni, Yessy Elita, Vira Afriyati. "PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS CYBER-GUIDANCE UNTUK MENCEGAH PEMBELIAN IMPULSIF DI INSTAGRAM PADA MAHASISWA", TRIADIK, 2021 Publication	<1 %
26	Repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
27	asuhankeperawatanoke.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	bbppkupang.bppsdp.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
29	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
31	es.scribd.com Internet Source	<1 %
32	hellosehat.com Internet Source	<1 %
33	id.scribd.com Internet Source	<1 %
34	kimiakuki.wordpress.com Internet Source	<1 %

35

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

36

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

37

spesialisherbal.net

Internet Source

<1 %

38

www.spiritia.or.id

Internet Source

<1 %

39

stutzartists.org

Internet Source

<1 %

40

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Mar'atus solikhati

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

